

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil penelitian tentang Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *speech delay* pada balita usia 24-72 bulan di TK ABA 3 Lamongan.

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data dan melihat hasil analisa data, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hampir setengah pola asuh orang tua di TK ABA 3 Lamongan menganut pola asuh demokratis.
- 2) Sebagian kecil balita di TK ABA 3 Lamongan mengalami *speech delay*.
- 3) Terdapat Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *speech delay* pada balita usia 24-72 bulan di TK ABA 3 Lamongan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Program Akademik

Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pendidikan pola asuh orang tua dan *speech delay* pada balita.

5.2.2 Bagi Praktisi

- 1) Bagi pemerintah

Menjadi perhatian bagi pemerintah khususnya pemerhati kesehatan dalam peningkatan pencegahan *speech delay* pada balita.

2) Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan rencana asuhan keperawatan dalam penurunan angka kejadian *speech delay* pada balita.

3) Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman secara nyata dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang metode penelitian, asuhan keperawatan dan ilmu pendidikan yang didapat pada saat pembelajaran khususnya dalam penyusunan penelitian pola asuh orang tua terhadap kejadian *speech delay* pada balita di TK ABA 3 Lamongan.

4) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan orang tua untuk menggunakan pola asuh yang tepat bagi balita, terutama memilih pola asuh demokratis dan otoriter yang lebih cenderung anak terhindar dari *speech delay*.